

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati langsung objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang relevan. jenis penelitian *field research* ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan jalan langsung terjun ke lapangan.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif dalam dunia keilmuan merupakan suatu aktivitas pengamatan (observasi) terhadap aktivitas orang yang diteliti dalam situasi sosialnya. Penelitian kualitatif digunakan untuk menelaah hal-hal yang berada dalam lingkungan sekitarnya. Berusaha memahami, menafsirkan fenomena berdasarkan makna yang orang lain berikan terhadap masalah tersebut. Secara singkatnya penelitian kualitatif digunakan peneliti untuk menelaah makna, konteks, dan suatu pendekatan holistic terhadap fenomena.²

B. Setting Penelitian

Lokasi yang digunakan penulis dalam penelitian kali ini berada di kampus Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus) yang akan berfokus pada mahasiswi Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di IAIN Kudus karena kampus ini memiliki basic islam. Walaupun begitu, banyak para mahasiswa yang menggunakan jilbab dengan cara beraneka ragam. Ada yang mengikuti trend fashion, bahkan ada yang mementingkan trend berjilbab sesuai dengan trend fashion

¹ Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/32855>.

² Prof. Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, September 2018, 7-8 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).

daripada menutup aurat. Namun masih ada sebagian mahasiswa yang berjilbab sesuai dengan syari'at islam. Hal ini mempermudah peneliti dalam mendapatkan sebuah data.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber tempat memperoleh keterangan. Adapun subjek dari penelitian ini adalah mahasiswi Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus. Dalam penelitian ini ada 7 mahasiswi Perbankan Syari'ah sebagai narasumber untuk memperoleh informasi tersebut. Alasan penulis mengambil sampel 7 orang mahasiswi dirasa sudah cukup untuk kelengkapan data pada penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat diperolehnya data penelitian yang akan dikumpulkan oleh peneliti.³ Adapun sumber data yang didapat dalam penelitian skripsi ini, dan sesuai dengan pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dibedakan menjadi dua macam, diantaranya:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi secara langsung kepada peneliti atau pengumpul data.⁴ Pada penelitian tentang makna jilbab sebagai trend fashion kekinian persepektif tafsir maqashidi (studi kasus mahasiswi Prodi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus). Data primer informasi didapat dari pihak pertama yaitu dari wawancara langsung kepada beberapa mahasiswi Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

Dalam hal ini sumber data didapatkan dengan cara wawancara kepada beberapa mahasiswi Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus. kegiatan ini dilakukan di kampus IAIN Kudus.

³ Wahidmurni Wahidmurni, "Pemaparan metode penelitian kualitatif," Teaching Resources, 2017, <http://repository.uin-malang.ac.id/1984/>.

⁴ Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan."

Dokumen yang dijadikan arsip dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa foto dan wawancara saling berinteraksi terkait bagaimana makna jilbab sebagai trend fashion kekinian perspektif tafsir maqashidi (studi kasus mahasiswa Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua (sumber kedua). Data sekunder dapat terpenuhi apabila data primer sudah terkumpul semua. Data ini diperoleh dari dokumentasi dan studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan permasalahan penelitian, jurnal maupun penelitian terdahulu.⁵

Informasi data sekunder didalam penelitian ini yaitu sebuah kitab tafsir maqashidi karya Abdul Mustaqim. Sedangkan sumber data sekunder atau data pendukung penelitian ini adalah al-Qur'an, buku, jurnal, kitab tafsir, pendapat para ahli, serta buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penelitian. Pengumpulan data yang benar akan menghasilkan hasil penelitian yang memiliki kredibilitas tinggi. Teknik pengumpulan data harus sesuai dengan prosedur penelitian kualitatif. Tanpa Teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi beberapa macam, diantaranya sebagai berikut.⁶

1. Observasi

Dalam kegiatan penelitian, observasi adalah sebuah pengamatan secara langsung. Kegiatan observasi dapat dilakukan dengan cara melakukan tes, kuesioner, ragam

⁵ Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

⁶ Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. Si, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," uin-malang.ac.id, accessed December 28, 2022, <https://uin-malang.ac.id/blog/post/read/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>.

gambar, dan rekam suara. Observasi (pengamatan) merupakan Teknik pengumpulan data yang sering dipergunakan. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran sebenarnya suatu peristiwa untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁷ Pada penelitian ini, peneliti juga melakukan observasi dengan cara terjun ke lapangan untuk mengamatai bagaimana para mahasiswi menggunakan jilbab apakah sudah sesuai dengan al-Qur'an taua hanya sebagai trend fashion kekinian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi dan interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan proses tanya jawab anatar peneliti dan subjek penelitian. Wawancara adalah Teknik pengumpulan data untuk meperoleh data yang lebih mendalam terkait isu yang diangkat dalam sebuah penelitian. Wawancara dilakukan dengan carat atap muka, atau dengan media telekomunikasi.⁸ Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian (informan) yaitu mahasiswi Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan cara mencari data yang berhubungan penelitian yang sedang dikaji. Yang diperlukan dalam menggunakan metode dokumentasi adalah buku-buku, catatan-catatan untuk mendapatkan data yang akurat dalam penulisan skripsi. Dokkumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi dilokasi penelitian dan dapat membantu dalam reinterpetasi data sehingga dapat memberikan informasi yang terjadi pada zaman dahulu.⁹ Dalam penelitian ini peniliti mengumpulkan dokumentasi dengan cara foto Bersama dengan narasumber

⁷ Ivanovich Agusta, "*Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*," n.d.

⁸ Mudjia Rahardjo, "Metode pengumpulan data penelitian kualitatif," Teaching Resources, 2011, <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/>.

⁹ Eri Barlian, "*Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*" (INA-Rxiv, October 19, 2018), <https://doi.org/10.31227/osf.io/aucjd>.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara triangulasi yaitu sebuah pendekatan dengan kemungkinan melakukan terobosan metodologis terhadap masalah-masalah tertentu. Dalam uji keabsahan data penelitian kualitatif, penulis menggunakan cara sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan cara wawancara ditujukan kepada mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus. Lalu di cek dengan observasi makna jilbab sebagai trend fashion kekininian perspektif tafsir maqashidi. Kemudian mendokumentasikan kegiatan pencarian data. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan sumber data itu benar, atau bisa jadi benar semua tetapi dengan cara pandang yang berbeda.

2. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam setiap kegiatan penelitian akan memudahkan peneliti dalam memahami data yang penting dalam proses pengumpulan data penelitian. Penelitian kualitatif hampir dipastikan dilakukan dengan cara wawancara dan observasi bersama informannya.¹⁰ Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti akan melakukan wawancara kedua kalinya yang akan memberikan dampak antara peneliti dan informannya menjadi lebih dekat, dan saling terbuka. Sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi oleh informan.

3. Meningkatkan Ketekunan

Untuk memperoleh hasil pengamatan yang maksimal diperlukan ketekunan dalam proses mencari data di lapangan. Pengamatan adalah bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan semua pancaindra, seperti

¹⁰ Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

pendengaran, perasaan, dan insting peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan maka akan memperoleh keabsahan data yang valid.¹¹ Cara untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku dan penelitian terdahulu yang sesuai dengan tema penelitian. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan.

G. Analisis Data

Analisis data adalah bentuk proses mencari data dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, sehingga dapat tersusu secara sistematis dan memudahkan orang lain mengetahuinya.¹² Analisis data dapat dilakukan dengan tiga acara meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh disusun dalam bentuk uraian yang lengkap, kemudian data tersebut direduksi, dirangkum, dan dipilih hal hal yang penting, dan difokuskan kedalam inti permasalahan. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil penelitian dan wawancara.¹³ Adapun reduksi data dalam penelitian ini berfokus pada makna jilbab sebagai trend fashion kekinian perspektif tafsir maqashidi dikalangan mahasisiwi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Display data merupakan bentuk penyajian data berupa uraian singkat. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bersifat naratif. Penyajian data ini diperlukan karena mengingat data yang terkumpul banyak. Hal ini memberikan dampak data bertumpuk banyak yang dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan data

¹¹ Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan."

¹² Ahmad Rijali, "ANALISIS DATA KUALITATIF," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 81–95, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

¹³ Firman Firman, "Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif" (INA-Rxiv, November 24, 2018), <https://doi.org/10.31227/osf.io/q84ys>.

keseluruhan, dan akan mengakibatkan kesulitan dalam mengambil kesimpulan. Karena hal itulah, perlunya untuk menyajikan data yang benar.¹⁴

3. Kesimpulan (*Conclusion*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut berupa gambaran objek yang masih samar sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas. Temuan tersebut dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis, maupun teori. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan masih bersifat umum. Supaya kesimpulan diperoleh secara lebih dalam (*grounded*), maka perlu dicari data yang baru.¹⁵



¹⁴ Agusta, "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif."

¹⁵ Firman, "Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif."